

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut kodrat serta irodatnya bahwa manusia dilahirkan untuk menjadi pemimpin. Sejak Adam diciptakan sebagai manusia pertama dan diturunkan ke Bumi, Ia ditugasi sebagai Khalifah fil ardh. Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat", "Sesungguhnya Aku akan mengangkat Adam menjadi Khalifah di muka Bumi".

Dari uraian tersebut jelaslah bahwa manusia telah dikaruniai sifat dan sekaligus tugas sebagai seorang pemimpin. Pada masa sekarang ini setiap individu sadar akan pentingnya ilmu sebagai petunjuk /alat/panduan untuk memimpin umat manusia yang semakin besar jumlahnya serta kompleks persoalannya. Atas dasar kesadaran itulah dan relevan dengan upaya proses pembelajaran yang mewajibkan kepada setiap umat manusia untuk mencari ilmu. Dengan demikian upaya tersebut tidak lepas dengan pendidikan, dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara optimal tanpa adanya manajemen atau pengelolaan pendidikan yang baik, yang selanjutnya dalam kegiatan manajemen pendidikan diperlukan adanya pemimpin yang memiliki kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin.

Pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan.

Dalam kegiatannya bahwa pemimpin memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan . Pada tahap pemberian tugas pemimpin harus memberikan suara arahan dan bimbingan yang jelas, agar bawahan dalam melaksanakan tugasnya dapat dengan mudah dan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian kepemimpinan mencakup distribusi kekuasaan yang tidak sama diantara pemimpi dan anggotannya. Pemimpin mempunyai wewenang untuk mengarahkan anggota dan juga dapat memberikan pengaruh,dengan kata lain para pemimpin tidak hanya dapat memerintah bawahan apa yang harus dilakukan, tetapi juga dapat mempengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya. Sehingga terjalin suatu hubungan sosial yang saling berinteraksi antara pemimpin dengan bawahan, yang akhirnya terjadi suatu hubungan timbal balik. Oleh sebab itu bahwa pemimpin diharapkan memiliki kemampuan dalam menjalankan kepemimpinannya, karena apabila tidak memiliki kemampuan untuk memimpin, maka tujuan yang ingin dicapai tidak akan dapat tercapai secara maksimal.

Selain menjalin hubungan komunikasi dengan bawahan pemimpin juga harus menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat karena masyarakat yang menjadi sasaran pembangunan yang menjadi tujuan bersama. Terjadinya hubungan yang baik ini tergantung peran kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin dalam organisasi, kalau peran kepemimpinan yang diterapkan hanya menimbulkan kesenjangan sosial baik dikalangan bawahan maupun

masyarakat maka tujuan untuk membangun ekonomi maupun kesejahteraan masyarakat tidak akan tercapai.

Demikian pula ditingkatan desa, kepala desa harus mampu menjadi khalifah bagi masyarakat karena kepala desa yang selalu berapiliasi dengan masyarakat dalam berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat baik menyangkut adat maupun budaya. Sehingga hal ini membutuhkan kemampuan dari seorang kepala desa yang mampu beradaptasi dengan masyarakat.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan peraturan pemerintah nomor 72 menjelaskan bahwa dinamika masyarakat pada tingkat desa dapat terwadahi dalam tiga institusi utama yaitu Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan desa, dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat.

Untusak itu dilakukan penelitian tentang peranan kepala desa dalam perencanaan pembangunan desa lahumbo di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Penelitian ini ingin mengkaji dan mengungkap peran kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa. Selain itu juga mengetahui bagaimana hubungan Kepala Desa dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Desa, serta kontribusi pembangunan desa dalam rangka meningkatkan ketahanan

daerah. Dari hasil penelitian didapatkan masalah yang terdapat di desa Lahumbo dalam hal ini pada kepemimpinan kepala desa itu sendiri, hal yang terjadi kurangnya ide dan peran kerja kepala desa sebagai perencana pembangunan. Kurangnya sosialisasi tugas dan fungsi kepala desa kepada masyarakat, kepala desa jarang bertugas di kantor, sehingga pelayanan kepada masyarakat kurang terpenuhi.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas maka dirumuskan judul penelitian ini adalah **“Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelayanan Masyarakat di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya inisiatif kerja Kepala Desa sebagai perencana pembangunan
2. Kepala Desa jarang bertugas di Kantor
3. Pelayanan kepada masyarakat kurang terpenuhi

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan “Bagaimanakah Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelayanan Masyarakat di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo?”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelayanan Masyarakat di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang penulis dapatkan dibangku kuliah dengan kondisi yang terjadi dilapangan
  - b. Menambah pengalaman dan pengetahuan penulis tentang peran Kepala Desa sebagai pimpinan ditingkatan Desa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini sebagai kontribusi pemikiran terhadap pengembangan peran kepemimpinan Kepala Desa dalam pembangunan Desa Lahumbo.
  - b. Menjadi bahan acuan Kepala Desa dalam menerapkan pola kepemimpinan di Desa Lahumbo.
  - c. Menjadi bahan acuan Kepala Desa Lahumbo untuk melayani masyarakat.